

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. T DENGAN
GANGGUAN PERSEPSI SENSORI : HALUSINASI
PENDENGARAN MELALUI PENDEKATAN
TERAPI MUSIK KLASIK MOZART DI
RUANGAN NURI RSJ PROF. HB.
SA'ANIN PADANG
TAHUN 2025**



**Oleh
Intan Permata Sari, S. Kep
2414901024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Karya Ilmiah Akhir Ners, Juli 2025

INTAN PERMATA SARI, S. KEP

**Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. T Dengan Gangguan Sensori Persepsi :
Halusinasi Pendengaran Melalui Pendekatan Terapi Musik Klasik di
Ruangan Nuri RSJ Prof. HB. Sa'anin Padang Tahun 2025**

Xiv + 110 Halaman, 6 Tabel, 2 Gambar, 5 Lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Skizofenia atau gangguan kesehatan jiwa setiap tahun meningkat prevelensi di Indonesia 70%. Penderita gangguan jiwa disumatera barat sekitar 111.016 orang, prevelensi tertinggi yaitu di kota padang dengan 50.577 orang. Data yang didapatkan di RSJ.Prof HB Saanin padang pada tahun 2024 - juni 2025 sebanyak 4.934 orang dengan halusinasi pendengaran. Tujuan penulisan laporan karya ilmiah akhir ners ini untuk mengaplikasikan terapi musik klasik mozart pada pasien halusinasi pendengaran.

Pengkajian pada Tn. T didapatkan data bahwa Tn. T mendengar suara-suara bisikan aneh yang mengatakan bahwa dirinya adalah hantu yang mengganggu Tn. T hingga 2-3 kali dalam sehari. Diagnosa yang diangkat pada kasus ini adalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran, Resiko Perilaku Kekerasan dan Defisit Perawatan Diri. Intervensi yang dilakukan melaksanakan Strategi Pelaksanaan 1- 4 halusinasi. Strategi Pelaksanaan 1 Tn. T mengenali halusinasinya (isi, waktu, frekuensi, situasi pencetus, perasaan saat terjadi halusinasi), Strategi Pelaksanaan 2 Tn. T minum obat dengan teratur, Strategi Pelaksanaan 3 Tn. T bercakap – cakap dengan temannya, Strategi Pelaksanaan 4 Tn. T dapat mengontrol halusinasinya dengan kegiatan harian positif dan pemberian terapi musik klasik mozart. Sedangkan pemberian terapi musik klasik mozart dilaksanakan 5 hari selama 30 menit per hari.

Pelaksanaan studi kasus di RSJ. Prof HB Saanin Padang pada Tn. T dengan gangguan persepsi sensorial : halusinasi pendengaran dilaksanakan selama 5 hari setelah makan dan minum obat dengan melaksanakan Strategi Pelaksanaan 1- 4 dan melaksanakan kegiatan terapi musik klasik mozart. Tn. T mampu mengontrol halusinasinya dengan melaksanakan Strategi Pelaksanaan 1-4 dan mendengar musik klasik mozart didapatkan hasil berkurangnya halusinasi pada Tn. T.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan pemberian terapi musik klasik mozart pada Tn. T dapat mengatasi tanda dan gejala halusinasinya di ruang Nuri. Diharapkan kepada perawat di RSJ. Prof HB Saanin Padang untuk dapat menerapkan terapi musik klasik mozart pada pasien halusinasi pendengaran dan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya mengenai asuhan keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensorial dengan tindakan terapi musik klasik mozart.

Daftar Bacaan : 28 (2017- 2025)

Kata kunci : Musik klasik mozart, halusinasi pendengaran

Mental Nursing Care for Mr M with Sensory Perception Disorder: Auditory Hallucinations Through a Classical Music Therapy Approach in the Orchid Room of Prof. Hb. Sa'anin Padang Year 2024

xiv + 110 pages + 6 tables + 2 figures + 5 attachmentS

EXCLUSIVE SUMMARY

The prevalence of schizophrenia and other mental health disorders in Indonesia is increasing by 70% each year. West Sumatra has approximately 111,016 people with mental health disorders, the highest number of which are in the city of Padang (50,577). From 2024 to June 2025, data collected at RSJ Prof. HB Saanin Padang revealed 4,934 cases of auditory hallucinations. This final nursing research report aims to explore the application of classical music therapy for patients experiencing auditory hallucinations.

Mr. T reported hearing strange whispers telling him that he was a ghost, which disturbed him two to three times a day. The diagnosis in this case is sensory perception disorder: Auditory Hallucinations, Risk of Violent Behavior, and Self-Care Deficit. The following strategies were implemented to address the hallucinations: Implementation Strategy 1 involves Mr. T identifying his hallucinations (content, timing, frequency, triggering situations, and feelings during hallucinations). Implementation Strategy 2 involves Mr. T taking his medication regularly. Implementation Strategy 3 involves Mr. T communicating with his friends. Implementation Strategy 4 involves Mr. T controlling his hallucinations through positive daily activities and classical Mozart music therapy. The Mozart music therapy was conducted for five days, 30 minutes/day.

The case study of Mr. T, a patient with sensory perception disorders and auditory hallucinations, was conducted over the course of five days at Prof. HB Saanin Padang Mental Hospital. The study involved implementing Implementation Strategies 1-4 and conducting classical Mozart music therapy activities after eating and taking medication. Mr. T was able to control his hallucinations by implementing Strategies 1-4 and listening to Mozart, which resulted in a reduction of his hallucinations.

Based on the treatment administered, it can be concluded that Mozart music therapy can alleviate Mr. T's hallucinations in the Nuri Ward. It is hoped that nurses at Prof. HB Saanin Padang Mental Hospital will use this therapy for patients experiencing hallucinations.

Bibliography: 28 (2017- 2025)

Keywords: Classical music, auditory hallucinations

PERSETUJUAN LAPORAN ILMIAH AKHIR

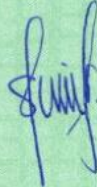
**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. T DENGAN GANGGUAN
SENSORI PERSEPSI : HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENDEKATAN TERAPI MUSIK KLASIK DI RUANGAN
NURI RSJ PROF. HB. SA'ANIN PADANG
TAHUN 2025**

Intan Permata Sari, S. Kep

2414901024

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui
Oleh:**

Pembimbing



Ns. Amelia Susanti, S. Kep, M. Kep, Sp. Kep. J

Mengetahui:

**Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang**



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)

PERSETUJUAN PENGUJI

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. T DENGAN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN MELALUI
PENDEKATAN TERAPI MUSIK KLASIK MOZART
DI RUANGAN NURI RSJ. PROF. HB. SA'ANIN
PADANG TAHUN 2025

Intan Permata Sari, S. Kep
2414901024

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah di uji dan dinilai oleh penguji

Program Studi Pendidikan Profesi Ners

Pada Tanggal Bulan Agustus Tahun 2025

Oleh :

TIM PENGUJI

Pembimbing :

Ns. Amelia Susanti, S. Kep, M. Kep, Sp. Kep, J

(.....)

Penguji I :

Ns. Diana Arianti, S. Kep, M. Kep

(.....)

Penguji II :

Bapak Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep, M. Kep

(.....)

Mengetahui,
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, M. Kep, Ph. D)